

MANAJEMEN

Keuangan Perusahaan

Prinsip Dasar, Teori dan Aplikasi



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN : PRINSIP DASAR, TEORI DAN APLIKASI

Manajemen keuangan perusahaan yang efektif dan efisien merupakan salah satu aspek penting pengelolaan perusahaan dibutuhkan untuk memenuhi ekspektasi pihak internal dan eksternal yang mana pada akhirnya dapat memastikan keberlanjutan, kemajuan, dan nilai sebuah perusahaan. Kinerja yang unggul dan strategi manajemen keuangan yang tepat, cermat dan terencana yang didasarkan atas prinsip-prinsip dasar dan siklus perencanaan, kontrol, evaluasi, penyesuaian dan pengembangan yang bermuara pada optimalisasi kebijakan pendanaan, kebijakan investasi modal, dan kebijakan dividen merupakan aset fundamental bagi sebuah perusahaan. Oleh karena itu, dalam memasuki era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, pemahaman yang bersifat komprehensif dan kontemporer atas prinsip-prinsip dasar dan aplikasi manajemen keuangan sangat vital dan bermanfaat untuk mencapai tujuan finansial sebuah perusahaan.

Buku yang ditulis secara kolaboratif oleh para penulis berdasarkan pengalaman profesional dan akademis mereka ini secara lugas dan cermat membahas prinsip dasar, teori dan aplikasi manajemen keuangan perusahaan. Di dalamnya dibahas peran, tujuan dan ruang lingkup manajemen keuangan, manajemen risiko dalam perencanaan keuangan, dan analisis laporan keuangan perusahaan. Konsep, fungsi dan jenis analisis rasio keuangan dan analisis titik impas dalam proyeksi keuangan kemudian diuraikan. Selanjutnya dibahas manajemen lembaga keuangan dan pasar keuangan, manajemen modal kerja, serta manajemen kas dan surat berharga. Manajemen persediaan barang serta konsep dan aplikasi nilai waktu dari uang dipaparkan bersama dengan pembahasan mengenai analisis biaya dan struktur modal. Penjelasan mengenai konsep dan aspek evaluasi kelayakan investasi serta manajemen biaya modal diberikan sebelum ditutup dengan uraian mengenai analisis titik impas, analisis kinerja keuangan, profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Setelah membaca buku ini pembaca diharapkan agar mendapat pemahaman yang tepat, luas dan dalam atas prinsip dasar, teori dan aplikasi manajemen keuangan perusahaan.



Scan this code
and you'll find us



ISBN: 978-623-6747-35-5



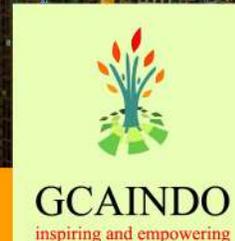
MANAJEMEN

Keuangan Perusahaan

Prinsip Dasar, Teori dan Aplikasi

Editor : GCAINDO

Abel Tasman | Dewa Gede Satriawan
Dian Prasetyo Widyaningtyas | Dirvi Surya Abbas
Fanji Farman | Handri | Megawati | Muhammad Jamil
Nugroho Djati Satmoko | Ramon Arthur Ferry Tumiwa
Widi Savitri Andriasari | Yudiansyah
Yuliana J. Rahman | Yurmaini



MANAJEMEN

Keuangan Perusahaan

Prinsip Dasar, Teori dan Aplikasi

GCAINDO

Editor : GCAINDO

Abel Tasman | Dewa Gede Satriawan
Dian Prasetyo Widyaningtyas | Dirvi Surya Abbas
Fanji Farman | Handri | Megawati | Muhammad Jamil
Nugroho Djati Satmoko | Ramon Arthur Ferry Tumiwa
Widi Savitri Andriasari | Yudiansyah
Yuliana J. Rahman | Yurmaini



GCAINDO

inspiring and empowering

Manajemen Keuangan Perusahaan : Prinsip Dasar, Teori dan Aplikasi

Penulis: Abel Tasman, Dewa Gede Satriawan,
Dian Prasetyo Widyaningtyas, Dirvi Surya Abbas,
Fanji Farman, Handri, Megawati, Muhammad Jamil,
Nugroho Djati Satmoko, Ramon Arthur Ferry Tumiwa,
Widi Savitri Andriasari, Yudiansyah,
Yuliana J. Rahman, Yurmaini.

Editor: GCAINDO

Tata letak: GCAINDO
Desain sampul: GCAINDO

Diterbitkan melalui:

Diandra Kreatif/Mirra Buana Media
(*Imprint* Grup Penerbitan CV. Diandra Primamitra Media)
Anggota IKAPI No. 062/DIY/08)
Jl. Melati No. 171, Sambilegi Baru Kidul
Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.
Telepon: (0274) 2801996 , Fax: (0274) 485222
Email: diandrcreative@gmail.com
Website: www.diandrcreative.com

Cetakan Pertama: 2020
Yogyakarta, Diandra Kreatif 2020
xiv+238 halaman, 150 mm x 230 mm
ISBN: 978-623-6747-15-5

Hak cipta © 2020 pada penulis.
Hak cipta dilindungi Undang-undang.

Gambar pada sampul depan dan belakang dan setiap awal bab:
Aleksandar Pasaric (Pexels)

Disclaimer: Sebagai Editor, GCAINDO sebatas melakukan *proof-reading*, cek kesalahan tulis, format tulisan, dan *layout setting* untuk tujuan kerapian dan artistik buku. Isi tulisan sepenuhnya adalah tanggung jawab setiap Penulis Bab. GCAINDO dan Penerbit tidak bertanggung jawab atas isi tulisan setiap Penulis.

Kata Pengantar

Manajemen keuangan perusahaan yang efektif dan efisien merupakan salah satu aspek penting pengelolaan perusahaan dibutuhkan untuk memenuhi ekspektasi pihak internal dan eksternal yang mana pada akhirnya dapat memastikan keberlanjutan, kemajuan, dan nilai sebuah perusahaan. Kinerja yang unggul dan strategi manajemen keuangan yang tepat, cermat dan terencana yang didasarkan atas prinsip-prinsip dasar dan siklus perencanaan, kontrol, evaluasi, penyesuaian dan pengembangan yang bermuara pada optimalisasi kebijakan pendanaan, kebijakan investasi modal, dan kebijakan dividen merupakan aset fundamental bagi sebuah perusahaan. Oleh karena itu, dalam memasuki era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, pemahaman yang bersifat komprehensif dan kontemporer atas prinsip-prinsip dasar dan aplikasi manajemen keuangan sangat vital dan bermanfaat untuk mencapai tujuan finansial sebuah perusahaan.

Buku yang ditulis secara kolaboratif oleh para penulis berdasarkan pengalaman profesional dan akademis mereka ini secara lugas dan cermat membahas prinsip dasar, teori dan aplikasi manajemen keuangan perusahaan. Di dalamnya dibahas peran, tujuan dan ruang lingkup manajemen keuangan, manajemen risiko dalam perencanaan keuangan, dan analisis laporan keuangan perusahaan. Konsep, fungsi dan jenis analisis rasio keuangan dan analisis titik impas dalam proyeksi keuangan kemudian diuraikan. Selanjutnya dibahas manajemen lembaga keuangan dan pasar keuangan, manajemen modal kerja, serta manajemen kas dan surat berharga. Manajemen persediaan barang serta konsep dan aplikasi nilai waktu dari uang dipaparkan bersama dengan pembahasan mengenai analisis biaya dan struktur modal. Penjelasan mengenai konsep dan aspek evaluasi kelayakan investasi serta manajemen biaya modal diberikan sebelum ditutup dengan uraian mengenai analisis titik impas, analisis kinerja keuangan, profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Setelah membaca buku ini pembaca diharapkan agar mendapat pemahaman yang tepat, luas dan dalam atas prinsip dasar, teori dan aplikasi manajemen keuangan perusahaan.

GCAINDO

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Profil Penulis	x
1 Peran, Tujuan dan Ruang Lingkup Manajemen Keuangan	1
1.1 Pendahuluan.....	2
1.2 Pengertian manajemen keuangan.....	3
1.3 Peran manajer keuangan	3
1.4 Tujuan perusahaan	5
1.5 Ruang lingkup manajemen keuangan	6
1.5.1 Fungsi keputusan.....	6
1.5.2 Tanggung jawab sosial perusahaan	8
1.5.3 Masalah keagenan.....	10
2 Manajemen Risiko dalam Perencanaan Keuangan	13
2.1 Pendahuluan.....	14
2.2 Pengertian manajemen risiko dan perencanaan keuangan ..	14
2.3 Tujuan manajemen risiko dalam perencanaan keuangan perusahaan	18
2.4 Jenis-jenis manajemen risiko.....	21
2.5 Langkah-langkah melakukan risiko keuangan	23
2.6 Model perencanaan keuangan dalam meminimalisir risiko keuangan	26
3 Analisis Laporan Keuangan Perusahaan	29
3.1 Pendahuluan.....	30
3.2 Laporan keuangan inti	30
3.2.1 Neraca.....	31
3.2.2 Laporan laba rugi	36
3.2.3 Laporan arus kas	38
3.3 Analisis laporan keuangan.....	39
3.4 Tujuan analisis laporan keuangan	41
3.5 Jenis analisis laporan keuangan.....	43
3.6 Kelemahan analisis laporan keuangan.....	44
3.7 Pentingnya informasi keuangan perusahaan	46

4	Konsep, Fungsi, dan Jenis Analisis Rasio Keuangan	53
4.1	Pendahuluan.....	54
4.2	Konsep analisis laporan keuangan.....	55
4.3	Fungsi dan manfaat analisis rasio keuangan	57
4.4	Jenis analisis rasio keuangan.....	59
5	Analisis Titik Impas dalam Proyeksi Keuangan	65
5.1	Pendahuluan.....	66
5.2	Perbedaan Net Present Value (NPV) dan accounting Break Even Point (BEP).....	66
5.3	Financial Break Even Point (BEP).....	70
5.4	Discounted payback dan financial Break Even Point (BEP) .	73
6	Manajemen Lembaga Keuangan dan Pasar Keuangan	77
6.1	Pendahuluan.....	78
6.2	Pengertian lembaga keuangan.....	79
6.3	Lembaga Keuangan Bank (LKB).....	80
6.4	Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	81
6.5	Deskripsi singkat Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	82
6.6	Peranan dan fungsi lembaga keuangan.....	84
6.7	Pengertian pasar keuangan	87
6.8	Pelaku pasar keuangan	87
6.9	Jenis-jenis pasar keuangan.....	89
6.10	Fungsi pasar keuangan	89
6.11	Tujuan pasar keuangan	90
6.12	Pasar uang dan pasar modal	92
7	Manajemen Modal Kerja	93
7.1	Pendahuluan.....	94
7.2	Manajemen modal kerja	95
7.3	Tiga konsep dasar modal kerja	96
7.4	Jenis dan kebijakan modal kerja	96
7.5	Menentukan kebutuhan modal kerja	98
8	Manajemen Kas dan Surat Berharga	105
8.1	Pendahuluan.....	106
8.2	Manajemen kas	108
8.3	Model manajemen kas.....	109
	8.3.1 Model persediaan (Boumol model).....	109
	8.3.2 Model Miller-Orr (model stochastic).....	112

9	Manajemen Persediaan Barang	119
9.1	Pendahuluan	120
9.2	Ruang lingkup persediaan	121
9.2.1	<i>Beberapa terminologi atau peristilahan tentang persediaan</i>	<i>121</i>
9.2.2	<i>Produk kontinum</i>	<i>121</i>
9.2.3	<i>Pengertian persediaan</i>	<i>122</i>
9.2.4	<i>Fungsi persediaan</i>	<i>123</i>
9.2.5	<i>Jenis-jenis persediaan</i>	<i>123</i>
9.3	Biaya-biaya persediaan	124
9.4	Ruang lingkup manajemen persediaan	126
9.4.1	<i>Pengertian manajemen persediaan</i>	<i>126</i>
9.4.2	<i>Bahasan manajemen persediaan</i>	<i>127</i>
9.4.3	<i>Kaitan antara manajemen persediaan dengan neraca dan laporan laba rugi</i>	<i>139</i>
10	Konsep dan Aplikasi Nilai Waktu Dari Uang	141
10.1	Pendahuluan	142
10.2	Future Value (nilai kemudian)	142
10.3	Present Value (nilai sekarang)	147
10.4	Anuitas	151
11	Analisis Biaya dan Struktur Modal	155
11.1	Pendahuluan	156
11.2	Biaya modal	156
11.3	Analisis biaya modal	157
11.4	Struktur modal	158
11.5	Analisis struktur modal	163
12	Konsep dan Aspek Evaluasi Kelayakan Investasi	169
12.1	Pendahuluan	170
12.2	Pengertian investasi	171
12.3	Pengertian kelayakan	172
12.4	Aspek-aspek evaluasi kelayakan investasi	174
12.5	Kriteria kelayakan investasi	176
13	Manajemen Biaya Modal	177
13.1	Pendahuluan	178
13.2	Mengapa biaya modal itu penting?	178
13.3	Definisi biaya modal	179
13.4	Biaya modal hutang	180
13.5	Biaya modal saham preferen	183
13.6	Biaya modal saham biasa	185

13.7	Biaya modal laba ditahan	186
13.7.1	<i>Pendekatan CAPM</i>	186
13.7.2	<i>Pendekatan hasil dividen + tingkat pertumbuhan</i> ...	187
13.7.3	<i>Pendekatan hasil obligasi + premi risiko</i>	188
13.8	Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC).....	189
14	Analisis Titik Impas	193
14.1	Pengertian Break Even Point (BEP).....	194
14.2	Metode perhitungan Break Even Point (BEP)	196
14.3	<i>Margin of safety</i>	200
14.4	Perubahan titik <i>break even</i>	200
14.4.1	<i>Perubahan harga jual per unit</i>	201
14.4.2	<i>Perubahan biaya variabel per unit</i>	202
14.4.3	<i>Perubahan biaya tetap</i>	202
14.5	Perubahan komposisi <i>sales mix</i>	202
14.6	Manfaat analisis Break Even Point (BEP)	205
15	Analisis Kinerja Keuangan, Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan.....	215
15.1	Pendahuluan.....	216
15.2	Tujuan dan manfaat penilaian kinerja perusahaan	217
15.2.1	<i>Tujuan penilaian kinerja perusahaan</i>	217
15.2.2	<i>Manfaat penilaian kinerja perusahaan</i>	217
15.3	Pengukuran dan teknik analisis kinerja keuangan	218
15.3.1	<i>Pengukuran kinerja keuangan</i>	218
15.3.2	<i>Teknik analisis kinerja keuangan</i>	219
15.4	Profitabilitas	220
15.4.1	<i>Tujuan dan manfaat profitabilitas</i>	221
15.5	Likuiditas dan peranannya.....	222
15.5.1	<i>Likuiditas pada kondisi pasar modal sempurna</i>	223
15.5.2	<i>Manajemen likuiditas dengan adanya ketidaksempurnaan pasar</i>	224
	Daftar Pustaka	227
	Glosarium	233
	Indeks	237

Daftar Gambar

Gambar 5.1	Proyeksi laba dan arus kas	67
Gambar 5.2	Payback Break Even Point (BEP)	68
Gambar 5.3	Net Present Value (NPV) <i>discount rate</i>	68
Gambar 5.4	Rumus Break Even Point (BEP) dalam unit	70
Gambar 5.5	<i>Financial</i> dan <i>accounting</i> BEP	71
Gambar 5.6	<i>Financial</i> BEP dan NPV	73
Gambar 5.6	<i>Payback period</i> dan <i>discounted payback</i>	75
Gambar 7.1	Periode keterikatan dana pada perusahaan dagang	98
Gambar 7.2	Periode keterikatan dana pada perusahaan manufaktur ..	99
Gambar 9.1	Produk kontinum (<i>goods</i>) sebagai barang dan jasa (<i>services</i>)	121
Gambar 9.2	Contoh <i>bill of material</i> di dalam sistem MRP	131
Gambar 9.3	Model Economic Order Quantity (EOQ) dasar	132
Gambar 9.4	Biaya penyimpanan (<i>carrying cost or holding cost</i>) berbanding lurus dengan ukuran pemesanan	133
Gambar 9.5	Biaya pemesanan (<i>ordering cost</i>) berbanding terbalik dan non linier dengan ukuran pemesanan	133
Gambar 9.6	Biaya pemesanan (<i>ordering cost</i>) berbanding terbalik dan non linier dengan ukuran pemesanan	134
Gambar 9.7	Sistem Q atau sistem kuantitas	137
Gambar 9.8	Sistem P atau sistem periodisitas	138
Gambar 11.1	Contoh neraca <i>unlevered firm</i> dan <i>levered firm</i>	159
Gambar 11.2	Biaya modal dan nilai perusahaan menurut model MM-1 (1958)	162

Daftar Tabel

Tabel 4.1	Formula rasio keuangan	60
Tabel 7.1	Modal kerja (working capital)	94
Tabel 7.2	Skema untuk melakukan perhitungan modal kerja dengan metode perputaran modal kerja	101
Tabel 9.1	Tingkat penjualan sepuluh item persediaan Alat Tulis Kantor (ATK) (dalam unit dan Poundsterling).....	129
Tabel 9.2	Nilai sepuluh item persediaan Alat Tulis Kantor (ATK) yang telah diurutkan.....	130
Tabel 9.3	Nilai sepuluh item persediaan Alat Tulis Kantor (ATK) yang telah diklasifikasikan berdasarkan A-B-C	131
Tabel 9.4	Cuplikan <i>balance sheet</i> dan <i>income statement</i> (dalam ribuan rupiah)	140
Tabel 15.1	Ilustrasi biaya kebangkrutan	225

Profil Penulis

Dian Prasetyo Widyaningtyas, S.E., M.M., lulus S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang mengambil konsentrasi manajemen keuangan. Ia menyelesaikan pendidikan Program Magister Manajemen (S2) di Universitas Diponegoro Semarang. Saat ini ia bekerja sebagai Dosen Manajemen di Universitas Nasional Karangturi Semarang. Ia pernah bekerja di BPR Gunung Rizki sebagai *Accounting* (2009-2010), di PT Summit Oto Finance (Sumitomo Corporation Japan) (2010-2012), dan di *main dealer* Honda Semarang Center sebagai *Trainer* Divisi Customer Care (2012-2017).

Yurmaini, S.E, M.A., saat ini bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Universitas Al Washliyah Medan, sejak 2013. Ia menjabat sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dari tahun 2013 sampai sekarang. Ia juga merupakan CEO dan *Co-Founder* K²Medan. Pendidikannya diselesaikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di bidang Akuntansi (S.E.), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara bidang Ekonomi Islam (M.A.), dan saat ini ia adalah mahasiswa S3 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara bidang Ekonomi Syariah (dalam penyelesaian disertasi). Ia beberapa kali menerima beasiswa antaranya Beasiswa dari DITPERTAIS (Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam KEMENAG Republik Indonesia), beasiswa IDB (Islamic Development Bank) dan PIU (Project Implementation Unit) bekerjasama dengan World Islamic Bank. Bidang keahliannya akuntansi, akuntansi syariah, akuntansi perbankan syariah, kewirausahaan dan bisnis. Beberapa buku yang telah ia tulis adalah akuntansi syariah, akuntansi perusahaan dagang, dan kewirausahaan.

Dewa Gede Satriawan, S.E., M.M., M.H., C.H.C.S., C.T., memiliki pengalaman bekerja sebagai Dosen pada Universitas Dwijendra Denpasar, sebagai *Trainer* dan Praktisi sumber daya manusia. Saat ini, ia sedang menyelesaikan studi S3 pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Bidang keahliannya adalah manajemen, manajemen sumber daya manusia, manajemen bisnis dan kewirausahaan. Buku yang pernah ditulisnya antara lain: Kepuasan Kerja, Keterlibatan Kerja, Keadilan Organisasi, Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan, Hukum Transaksi *e-Commerce* di Indonesia, *book chapter* Pengantar Bisnis Manajemen, Pembiayaan, Pemasaran, dan Operasional, *book chapter* Manajemen Sumber Daya Manusia, Prinsip Dasar dan Aplikasi, *book chapter* Manajemen Perusahaan dan Bisnis, Prinsip Dasar, Teori dan Aplikasi, buku kolaborasi Pengantar Manajemen Organisasi Kontemporer, Teori, Perspektif dan Aplikasi. Ia memiliki *Certified Human Capita Staff* dan *Certified Trainer* dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Emailnya: dewasatriawan01@gmail.com.

Fanji Farman, S.E., M.Ak., saat ini bekerja sebagai dosen tetap di STIE Sebelas April Sumedang, sejak Agustus 2018 sampai sekarang. Penulis merupakan lulusan dari STIE Sebelas April Sumedang 2013 di bidang akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi (S.E.), Universitas Kristen Maranatha 2018 di bidang akuntansi dan bergelar Magister Akuntansi (M.Ak.). Serta telah memiliki sertifikat profesi dari BNSP sebagai fasilitator UMKM, saat ini sedang melakukan pendampingan kepada beberapa mahasiswa agar setelah lulus menjadi seorang pengusaha, serta melakukan pendampingan pada umkm di beberapa desa di kabupaten sumedang pada bidang pengelolaan keuangan UMKM. Serta aktif sebagai pembicara di bidang kewirausahaan dan UMKM.

Dirvi Surya Abbas, S.E., M.Ak., saat ini bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak 2014. Selain menjadi dosen, ia adalah Reviewer Jurnal Ilmiah *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Sinta 6). Ia adalah anggota IAI Madya dan Anggota ADI. Ia pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Irwanto, sebagai Senior Auditor Jakarta (2013-2015). Pendidikannya diselesaikan di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten (2007) di bidang Akuntansi (S.E.), Universitas Esa Unggul, Jakarta (2015) di bidang Akuntansi (M.Ak.). Bidang keahliannya adalah akuntansi, auditing, dan teori akuntansi. Penelitian yang pernah ditulisnya adalah pengaruh profesionalisme dan pengalaman auditor terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik se-Banten. Publikasi ilmiah yang telah ia tulis berjumlah hingga 21 *papers*. Penghargaan yang didapatkan adalah mendapatkan dana Hibah SIMLITABMAS LLDIKTI IV 2019 dan 2020.

Yuliana J. Rahman, S.E., M.M., saat ini bekerja sebagai Dosen Tetap di Universitas Madako Tolitoli (sejak 2016), dan sebagai Dosen Luar Biasa di Universitas Alkhairaat Palu sejak tahun 2018. Ia pernah bekerja di perusahaan BUMN sebagai karyawan swasta. Ia menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Manajemen Perusahaan (S.E.), Konsentrasi Keuangan di Universitas Alkhairaat Palu (2012). Ia adalah alumni S2 dari Program Pascasarjana Universitas Tadulako tahun 2015, jurusan Magister Manajemen (M.M), Konsentrasi Keuangan.

Megawati, S.E., M.M., saat ini bekerja sebagai Dosen Tetap Jurusan Manajemen FE, Universitas Negeri Padang. Ia pernah menjadi Dosen Tamu di beberapa perguruan tinggi swasta di kota Padang sejak tahun 2001. Ia mengampu mata kuliah Manajemen Keuangan, Studi Kelayakan Bisnis, Kewirausahaan, Matematika Bisnis, dan lainnya sesuai bidang keilmuan manajemen. Pendidikannya diselesaikan di Universitas Bung Hatta (2000) di bidang Manajemen Keuangan (S.E.), Universitas Andalas (2006) di bidang Manajemen Keuangan Strategik (M.M). Ia aktif menulis buku ajar seperti Manajemen Pergudangan, Kewirausahaan, Metode Penelitian dan beberapa *book chapter* topik manajemen keuangan. Ia adalah penerima Hibah Penelitian & Pengabdian DIKTI maupun tingkat universitas. Ia memperoleh sertifikasi sebagai pendamping UMKM. Ia juga pernah aktif pada lembaga Center for Banking Research di Universitas Andalas. Ia mengikuti berbagai program *bridging* ke negara Taiwan dan Wuhan yang disponsori oleh DIKTI dan Islamic Development Bank.

Nugroho Djati Satmoko, S.E., M.S.I.E., bekerja sebagai Dosen Tetap pada Departemen Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran (1984 sampai sekarang). Pendidikan sarjananya diperoleh dari Jurusan Manajemen (d/h Ekonomi Perusahaan) Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (1983). Pendidikan Magisternya didapatkan dari Jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Institut Teknologi Bandung (1989). Ia adalah Konsultan dan *Trainer* pada Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi (LMFE) Unpad (1984-1989). Ia pernah menjabat Pemimpin Proyek (PIMPRO) Operasi dan Perawatan Fasilitas (OPF) Universitas Padjadjaran (1990-1994). Selain itu, ia pernah menjabat Pembantu Dekan I bidang Akademik pada Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang (1990-1994). Bidang kepakarannya adalah manajemen operasi dan logistik.

Abel Tasman, S.E., M.M., adalah Dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (sejak 2010). Ia menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di tahun 2004 dan S2 Magister Manajemen dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan di tahun 2010. Sebelum mengabdikan sebagai Dosen, ia pernah bekerja pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), Tbk. sebagai *Accounting Staff* dan *Credit Acceptance*. Mata kuliah yang diampunya antara lain Manajemen Keuangan, Manajemen Perbankan, Manajemen Risiko, Penganggaran, Studi Kelayakan Bisnis, Simulasi Bisnis, dan Sistem Informasi Manajemen.

Dr. Ir. Ramon Arthur Ferry Tumiwa, M.M., saat ini bekerja sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado (FE-UNIMA) sejak tahun 2005 dan menjabat sebagai Ketua Unit Penjamin Mutu (UPM) FE-UNIMA sejak tahun 2019 dan Ketua Galeri Investasi BEI-UNIMA sejak tahun 2014. Penulis menyelesaikan pendidikannya di Universitas Sam Ratulangi, Manado (1992) di bidang Teknologi Pertanian (Ir.), di Universitas Trisakti, Jakarta (2001) di bidang Manajemen (MM), dan di Universitas Brawijaya, Malang (2013) di bidang Ilmu Manajemen (Dr.). Bidang keahliannya adalah manajemen keuangan, manajemen investasi, statistik, metodologi penelitian dan bisnis. Buku yang telah ditulisnya di antaranya: (1) Pengantar Bisnis, (2) Manajemen Perusahaan dan Bisnis, (3) Pengantar Manajemen Organisasi Kontemporer, (4) Pasar Modal, Bisnis dan Transformasi Ekonomi Masa COVID-19. Ia telah menghasilkan enam buku ajar, dan lebih dari 20 artikel ilmiah yang telah diterbitkan dalam jurnal internasional.

Ir. Muhammad Jamil, M.M.A., saat ini bekerja sebagai Dosen/Staf Pengajar di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra. Ia menyelesaikan S1 di bidang Sosial Ekonomi Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Samudra (1993), S2 di bidang Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area (2010). Ia aktif sebagai Dosen di Fakultas Pertanian Universitas Samudra sejak tahun 1993, dengan mata kuliah Evaluasi Proyek, Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, Politik dan Kebijakan Pertanian, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kewirausahaan. Bidang keahliannya adalah agribisnis. Di saat Perguruan Tinggi Universitas Samudra berstatus PTS, ia pernah menjadi anggota DPRK Langsa (Anggota Antar Waktu) periode 2004-2009 dari Partai Bintang Reformasi (PBR).

Yudiansyah, S.T.P., M.M., saat ini bekerja sebagai Karyawan Swasta di bagian PPIC di salah satu perusahaan swasta asing di Indonesia. Ia pernah bekerja di bidang produksi, manajemen kualitas, *maintenance*, dan pemasaran di beberapa perusahaan swasta nasional. Pendidikannya diselesaikan di Sekolah Menengah Analis Kima Bogor (1996). Ia meraih gelar Strata 1 Sarjana Teknologi Pertanian (STP) dari Institut Pertanian Bogor, Jurusan Teknologi Industri Pertanian (2000), gelar Magister Manajemen dari Universitas Mercubuana, Jakarta dengan konsentrasi Manajemen Operasi (2020). Bidang keahliannya adalah manajemen operasi, manajemen produksi, manajemen kualitas, dan *supply chain*. Penghargaan yang pernah ia dapatkan adalah Juara 1 lomba Cepat Tetap Kimia se-Jawa Barat-DKI Jakarta tahun 1993 dan 1995, Juara Harapan 1 Lomba Karya Inovatif Produktif tingkat Nasional tahun 2000.

Dr. Handri S.E., M.M., saat ini adalah Dosen Tetap di Universitas Islam Bandung, menyelesaikan pendidikan S3 pada Program Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Padjadjaran Bandung. Ia pernah menjabat sebagai Ketua LPPM, Ketua Program studi dan Wakil Ketua I di perguruan tinggi swasta. Selain itu ia juga mengikuti kegiatan ilmiah dalam dan luar negeri antara lain studi banding kemajuan China dalam ekonomi dan pendidikan di Normal University, *short study to Japan*. Juga aktif menulis di jurnal nasional dan internasional dengan bidang keahlian keuangan dan perbankan, dan metode penelitian.

Widi Savitri Andriasari, S.E., M.M., adalah alumni Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Penulis saat ini bekerja sebagai Dosen di sebuah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

PERAN, TUJUAN DAN RUANG LINGKUP MANAJEMEN KEUANGAN

Dian Prasetyo Widyaningtyas, S.E., M.M.



1.1 PENDAHULUAN

Keberadaan manajemen keuangan dalam perusahaan merupakan hal yang penting karena adanya kebutuhan dalam melakukan analisis laporan keuangan yang harus dipertanggungjawabkan. Berbagai permasalahan yang muncul dalam perusahaan berkaitan dengan keuangan seperti arus kas perusahaan, penghimpunan sumber dana, maupun investasi apa yang dapat menguntungkan perusahaan. Adanya permasalahan ini, perusahaan dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang penting agar keberlangsungan perusahaan terus berjalan. Perusahaan membutuhkan manajemen keuangan dalam setiap operasional perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak akan dapat menjalankan usahanya jika tidak mengatur dana secara bijak dan baik. Oleh karena itu manajemen keuangan dapat diterapkan secara benar agar penggunaan dana maupun kegiatan investasi yang ada dapat dikelola secara baik.

Bagaimana manajemen keuangan dapat dilaksanakan apabila seseorang akan merintis usahanya? Beberapa hal akan terbesit dalam pemikiran dan menjadi bahan pertanyaan bagi seseorang ketika akan terjun ke dalam bidang wirausaha dengan membuka bisnis yang baru, yaitu

- a. Investasi jangka panjang apa yang akan diambil untuk membuka usaha rintisan?
- b. Darimana seseorang memperoleh pendanaan yang bersifat jangka panjang dalam melunasi investasi yang akan diambil?
- c. Bagaimana cara mengatur keuangan perusahaan yang berhubungan dengan modal kerja?

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dijelaskan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, yaitu mengenai investasi jangka panjang, pendanaan jangka panjang, dan modal kerja. Dengan demikian dalam pembahasan bab ini dibahas mengenai peran, tujuan, ruang lingkup manajemen keuangan dalam perusahaan.

1.2 PENGERTIAN MANAJEMEN KEUANGAN

Berikut ini tercantum pengertian mengenai manajemen keuangan:

- a. Manajemen keuangan adalah berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum (Van Horne dan Wachowicz, 2019).
- b. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek (Sudana, 2015).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen keuangan memiliki kegiatan yang berkaitan dengan keuangan yang menggunakan berbagai keputusan-keputusan yang penting dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan perusahaan atau memaksimalkan nilai perusahaan.

1.3 PERAN MANAJER KEUANGAN

Dalam pembahasan buku ini dijabarkan mengenai peran manajer keuangan dalam perusahaan. Manajer keuangan dalam perusahaan memegang peran yang penting dalam suatu kemajuan perusahaan. Salah satunya, yang menjadi pusat perhatian manajer keuangan adalah mengatur pemilihan proyek investasi modal dalam perusahaan. Di sisi lain dengan seiring perkembangan ekonomi dan berbagai kemajuan teknologi yang pesat maka manajer keuangan perlu memperluas peranannya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian perlu dilakukan tindakan yang tepat dalam mengatur perusahaan secara fleksibel dan cakup dengan menyesuaikan di lingkungan internal maupun eksternal agar keberlangsungan perusahaan tetap terjaga. Sebagai manajer keuangan harus bijak dalam setiap pengambilan keputusan baik dalam penggalangan dana, investasi, maupun pengelolaan aset yang baik karena akan berdampak bagi kelangsungan dan kemajuan perusahaan.

Manajer keuangan memiliki tanggung jawab atas kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Manajer keuangan merupakan orang yang memiliki tanggung jawab terhadap berbagai keputusan keuangan yang meliputi investasi maupun pendanaan perusahaan (Brealey dkk., 2008). Dalam perusahaan yang berukuran besar, pemilik dapat melimpahkan wewenang kepada manajer keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan yang penting terkait dengan bidang keuangan. Manajer diberikan mandat oleh pemilik perusahaan agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan keahliannya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Dalam perusahaan manajer keuangan memiliki tanggung jawab terhadap keputusan-keputusan yang penting bagi perusahaan, di antaranya meliputi (Sudana, 2015):

1. Manajer keuangan bertanggung jawab menentukan dan menganalisis aspek keuangan dalam perusahaan.
2. Manajer keuangan bertanggung jawab menentukan strategi yang akan dilakukan untuk investasi.
3. Manajer keuangan bertanggung jawab menentukan perolehan sumber dana yang akan didapatkan untuk mendanai investasi yang sudah dirancang.
4. Manajer keuangan bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan modal kerja perusahaan.
5. Manajer keuangan bertanggung jawab melakukan analisis laporan keuangan perusahaan.

Modal kerja digunakan untuk membiayai dana yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan setiap hari. Pengelolaan modal kerja penting karena membutuhkan perhatian yang lebih khusus setiap hari, hal ini karena berkaitan dengan kegiatan operasional. Apabila perusahaan tidak tepat dalam melakukan pengambilan keputusan terkait kebijakan modal kerja maka akan terjadi pembengkakan biaya pada biaya operasi perusahaan maupun penghasilan yang menurun yang berakibat pada penurunan laba perusahaan. Manajer keuangan tidak

hanya melaksanakan tugasnya yang berhubungan dengan analisis keuangan perusahaan namun harus mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat. Hal ini dilakukan dalam rangka agar mencapai tujuan dari pemilik perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan. Manajer yang mampu dan cakap dalam mencapai tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa manajer keuangan mampu mencapai tujuan profesi dan keuangannya (Margareta, 2011).

1.4 TUJUAN PERUSAHAAN

Seringkali kita tidaklah asing mendengar kata “laba”. Laba adalah salah satu tujuan yang ingin diraih perusahaan. Perusahaan menggunakan berbagai cara, yaitu dengan menggunakan berbagai strategi-strategi keuangan yang telah dirancang agar laba dapat dicapai. Strategi-strategi keuangan yang ditetapkan oleh manajer keuangan ini berhubungan dengan analisis laporan keuangan, perencanaan, maupun dengan berbagai keputusan investasi serta keuangan agar dapat meraih tujuan perusahaan.

Berikut ini akan dijelaskan tujuan dari perusahaan menurut Margareta (2011):

a. Memaksimalkan laba

Perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk mencapai laba yang diinginkan. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional perusahaan. Untuk meraih tujuan tersebut maka peranan seorang manajer keuangan dibutuhkan dalam upaya pencapaian tersebut. Berbagai alternatif keuangan harus dipakai oleh manajer keuangan supaya dengan adanya alternatif-alternatif tersebut dapat dipilih mana yang terbaik. Dari alternatif tersebut maka manajer keuangan perlu menetapkan pilihan mana yang menghasilkan hasil tertinggi.

b. Memaksimalkan nilai

Perusahaan yang telah *go public* atau yang telah menerbitkan saham perusahaan bisa meningkatkan nilai perusahaan, yaitu dengan melihat harga pasar saham. Berbeda dengan perusahaan yang belum *go public*, perusahaan yang belum menawarkan saham ke publik akan menilai perusahaannya berdasarkan total aktivasinya di mana nilainya akan terlihat ketika perusahaan tersebut dijual. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang melekat pada perusahaan tersebut akan menjadi nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan juga tidak lepas dari campur tangan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan karena dengan adanya tanggung jawab sosial yang baik akan berdampak pada nilai perusahaan.

c. Memaksimalkan kekayaan

Memaksimalkan kekayaan perusahaan maupun pemegang saham merupakan salah satu tujuan perusahaan. Apabila perusahaan sudah termasuk perusahaan yang *go public* maka perusahaan perlu melakukan upaya untuk maksimalisasi harga saham. Maksimalisasi kekayaan dapat digambarkan dengan meningkatkan harga saham perusahaan ke harga tertinggi yang dapat diraih di pasar modal. Apabila harga saham perusahaan menunjukkan kenaikan dalam jangka panjang maka hal tersebut sebagai indikator bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Dengan meningkatnya harga saham maka hal tersebut memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki kepercayaan investor yang baik terhadap prospek perusahaan.

1.5 RUANG LINGKUP MANAJEMEN KEUANGAN

1.5.1 Fungsi keputusan

Pada pembahasan sebelumnya terdapat berbagai pertanyaan yang penting terkait dengan manajemen keuangan. Berikut ini akan dijabarkan mengenai inti dari pertanyaan sebelumnya yang berkaitan dengan investasi, pendanaan, dan manajemen modal kerja.

Berikut ini adalah tiga fungsi keputusan dalam manajemen keuangan, yaitu:

1. Keputusan investasi

Keputusan ini merupakan keputusan yang ada dalam manajemen keuangan, yaitu dengan menetapkan pada satu maupun beberapa pilihan investasi yang dapat memberikan hasil yang lebih besar dari berbagai pilihan investasi yang ada dalam perusahaan (Sudana, 2015). Keputusan investasi yang dipilih oleh perusahaan apabila menggunakan komposisi investasi secara tepat maka akan berdampak positif bagi perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini merupakan sinyal yang baik karena dengan nilai perusahaan yang meningkat maka investor akan lebih tertarik dan berminat untuk melakukan investasi dalam perusahaan.

2. Keputusan pendanaan

Keputusan ini merupakan keputusan yang ada dalam manajemen keuangan mengenai sumber dana yang akan digunakan dalam membiayai investasi perusahaan dari berbagai pilihan sumber dana yang tersedia (Sudana, 2015). Sumber dana yang tersedia dapat berasal dari dalam dan luar perusahaan. Peran manajer keuangan dalam hal ini adalah harus dapat memutuskan komposisi terbaik dari pendanaan untuk perusahaan. Sumber dana yang berasal dari dalam seperti laba ditahan sedangkan untuk sumber dana yang berasal dari luar, yaitu saham dan hutang bank. Manajer keuangan yang telah menetapkan sumber pendanaan baik dari dalam maupun dari luar akan terlihat dalam kolom neraca. Kebijakan dividen dalam perusahaan juga merupakan bagian dari keputusan dari pendanaan. Hal ini terjadi karena besaran dividen yang diberikan kepada pemegang saham akan mempengaruhi jumlah laba ditahan yang dimiliki perusahaan.

3. Keputusan manajemen aset

Keputusan ini merupakan keputusan yang ada dalam manajemen keuangan di mana seorang manajer harus dapat mengelola aset yang telah tersedia secara efektif dan efisien (Van Horne dan Wachowicz, 2019). Dalam hal ini manajer keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga manajer keuangan perlu untuk mengambil keputusan keuangan perusahaan secara efisien guna mencapai tujuan perusahaan. Pengelolaan aset ini dilakukan agar dalam kegiatan operasional perusahaan yang ada dapat berjalan dengan lancar supaya tidak timbul biaya-biaya karena terganggunya suatu operasional perusahaan. Selain itu dalam membangun bisnis juga akan ada risiko, sehingga manajer keuangan harus jeli dalam mengidentifikasi risiko tersebut dapat diminimalisirkan. Dalam hal ini manajer keuangan dalam mengelola aset lebih menekankan pada aset lancar.

1.5.2 *Tanggung jawab sosial perusahaan*

Saat ini pengelolaan dalam perusahaan tidak hanya memusatkan perhatian terhadap pencapaian tujuan saja namun perlu adanya perhatian terhadap para pemangku kepentingan yang lain. Perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu ingin meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan namun perusahaan juga dituntut untuk memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Setiap perusahaan perlu memperhatikan tanggung jawab sosial karena dalam setiap keputusan yang diambil perusahaan akan berpengaruh terhadap berbagai pemangku kepentingan.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan tinjauan bisnis yang mengakui tanggung jawab para perusahaan terhadap para pemangku kepentingan dan lingkungan hidup (Van Horne dan Wachowicz, 2019). Hal ini bermakna bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan yang berada di sekitar perusahaan. Lingkungan sekitar dapat dijelaskan, yaitu terkait dengan konsumen, karyawan, maupun kreditor.

Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang merupakan bagian dari etika bisnis, yaitu adanya kesadaran perusahaan bahwa keputusan bisnisnya dapat mempengaruhi masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah wujud kepedulian suatu usaha pada masyarakat dan lingkungan di sekitar di mana usaha tersebut berada (Sudana, 2015). Arti yang lebih luas dari istilah ini adalah tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan, karyawan, kreditor, dan lingkungan.

Beberapa contoh tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan

Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial mengenai penjualan maupun pendistribusian barang kepada pelanggan, dengan memberikan perlindungan kepada pelanggan.

b. Tanggung jawab sosial terhadap karyawan

Perusahaan memiliki rasa tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan karyawan, memberikan perlakuan yang sama, memberikan rasa nyaman dalam lingkungan kerja, proses perekrutan yang baik serta transparan dan memberikan peluang karyawan untuk melakukan pengembangan diri dalam perusahaan.

c. Tanggung jawab sosial terhadap kreditor

Perusahaan memiliki rasa tanggung jawab sosial terhadap kreditor dengan memberikan keterbukaan berkaitan dengan masalah kewajiban maupun keuangan yang berhubungan dengan kreditor.

d. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan

Perusahaan memiliki rasa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar, yaitu berkaitan dengan limbah yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan dapat mengurangi polusi tersebut agar tidak merusak kelestarian lingkungan.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan membawa banyak manfaat kepada para pemangku kepentingan maupun perusahaan. Perusahaan yang telah melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat maupun lingkungan akan dinilai memiliki citra yang baik karena tingkat kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan baik. Perusahaan yang memiliki citra yang baik juga memberikan dampak yang baik karena investor lebih berminat menanamkan investasinya dalam perusahaan yang memiliki citra yang baik. Selain itu pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut juga dapat menjaga keberlangsungan perusahaan, karena dengan terjalinnya kerjasama dengan para pemangku kepentingan akan menambah relasi. Kerjasama dalam relasi tersebut dapat menghasilkan berbagai program yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.

1.5.3 Masalah keagenan

Dalam perusahaan konflik antar pemilik dan manajemen dapat terjadi. Hal ini terjadi karena antara pemilik dan manajemen memiliki tujuan yang berbeda. Perbedaan tujuan ini muncul akibat dari kedua belah pihak ingin memaksimalkan kepentingan masing-masing. Pemegang saham hanya memiliki sedikit pengaruh dalam perusahaan dibandingkan dengan pihak manajemen.

Pemilik perusahaan membuat kontrak perjanjian kerja dengan manajemen, hal ini memiliki maksud bahwa manajemen (agen) melakukan pekerjaannya sesuai dengan pendelegasian dari pemilik perusahaan. Dalam hal ini terdapat teori agensi memaparkan adanya hubungan agensi yang muncul dari *principal* yang terdiri atas satu orang atau lebih yang memberikan pekerjaan kepada orang lain yang disebut dengan *agent*. *Agent* tersebut diberikan wewenang atas pendelegasian oleh *principal* (Jensen dan Meckling, 1976). Teori ini memaparkan bahwa *principal* adalah pemilik saham perusahaan dan *agent* merupakan manajemen yang mengelola perusahaan. Keagenan ini memiliki hubungan yang dapat dijelaskan bahwa terdapat suatu perjanjian kontrak bahwa pihak *principal* memberikan pekerjaan kepada *agent*. *Principal* mempercayakan kepada manajemen (*agent*) yang telah ditunjuk dan memberikan sebagian

kekuasaan dalam pengambilan keputusan yang terbaik untuk kepentingan pemilik saham.

Dalam pemberian kepercayaan dari *principal* kepada *agent* inilah, maka *agent* memiliki tanggung jawab untuk melakukan kontribusi yang positif, yaitu meningkatkan kesejahteraan *principal*. Agen melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya supaya perusahaan mendapatkan keuntungan yang ingin dicapai agar nilai perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham juga meningkat. Adanya konflik kepentingan yang muncul, yaitu antara pemegang saham dan agen dapat terjadi karena pengambilan keputusan agen tidak sesuai dengan kepentingan yang diharapkan oleh pemegang saham. Selain itu agen juga memiliki kepentingan tertentu mengenai kesejahteraan pribadinya agar meningkat. Kepentingan agen di antaranya menginginkan insentif dari perusahaan. Insentif yang diberikan dapat berupa saham, bonus, maupun fasilitas dari perusahaan. Dengan demikian agen akan membuat keputusan yang optimal jika diberikan insentif atau bonus (Jensen dan Meckling, 1976). Hal tersebut juga perlu adanya pengawasan terhadap agen. Pengawasan perlu dilakukan kepada para agen melalui audit laporan keuangan. Adanya pengawasan tersebut juga dapat menimbulkan biaya yang disebut biaya keagenan.



GCAINDO
inspiring and empowering

Daftar Pustaka

- Abhishek, K. (2019). Inventory on balance sheet cover, 12 Januari 2019 Diambil dari dari <https://tradebrains.in/inventory-balance-sheet/>. Diakses pada 6 September 2020.
- Anonim (2017). The Basic EOQ Model. Diambil dari <https://flylib.com/books/en/3.287.1.218/1/>. Diakses pada 6 September 2020.
- Anonim (2018). Layanan tumbuh kembang anak tingkatkan derajat kesehatan, 8 Oktober 2018, Tabloid RSUDZA Lam Haba. Diambil dari <https://rsudza.acehprov.go.id/tabloid/2018/10/08/layanan-tumbuh-kembang-anak-tingkatkan-derajat-kesehatan/#:~:text=Pelayanan%20kesehatan%20tumbuh%20kembang%20anak%2C%20meliputi%20deteksi%20dini%20kelainan%20atau,pada%20balita%20dan%20anak%20prasekolah.> Diakses pada 6 September 2020.
- Atmaja, L.S. (2008). Teori dan Praktek Manajemen Keuangan. Andi, Yogyakarta.
- Brealey, R.A., Myers, S.C. (1991). Principal of Corporate Finance. McGraw-Hill, New York.
- Brealey, R.A., Myers, S.C., Marcus, A.J. (2008). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (jilid 2). Erlangga, Jakarta.
- Brigham, E.F., Ehrhardt, M.C. (2008). Financial Management: Theory and Practice (12th edition). Thomson South-Western.
- Brigham, E.F., Houston, J.F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Alih bahasa: Yulianto, A.A.) (edisi ke-10). Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, E.F., Houston, J.F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (edisi ke-11) (Alih bahasa: Yulianto, A.A.). Salemba Empat, Jakarta.
- Darmawi, H. (2006). Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial. Bumi Aksara, Jakarta.
- Darmawi, H. (2013). Manajemen Risiko. Bumi Aksara, Jakarta.
- Deesomsak, R., Paudyal, K., Pescetto, G. (2004). The determinants of capital structure: Evidence from the Asia Pacific region. Journal of Multinational Financial Management 14, 387-405. DOI: 10.1016/j.mulfin.2004.03.001

- Drakeley, P. (2019). How to calculate ABC Classification – A Working Example, 10 Juni 2019. Diambil dari <https://www.eazystock.com/uk/blog-uk/abc-classification-calculation-inventory-management/>. Diakses pada 6 September 2020.
- DSKBH (2009). Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 9 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan. Ditetapkan pada 18 Maret 2009 oleh Presiden Republik Indonesia. Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum, Jakarta.
- Fahmi, I. (2010). Manajemen Risiko: Teori, Kasus Dan Solusi. Alfabeta, Jakarta.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta, Lampulo.
- Fahmi, I. (2016). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Teori dan Aplikasi). Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab. Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, M.M (2009). Manajemen Risiko. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, M.M (2014). Manajemen Keuangan (edisi ke-1). BPFE, Yogyakarta.
- Hanafi, M.M. (2018). Manajemen Keuangan. BPFE, Yogyakarta.
- Hanafi, M.M., Abdul, H. (2012). Analisis Laporan Keuangan. STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hanggraeni, D. (2015). Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk management*) dan Good Corporate Governance. UI Press, Jakarta.
- Harahap, S.S. (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Helfert, E.A (1996). Teknik Analisis Keuangan. Erlangga, Jakarta.
- Herispon (2018). Buku Ajar Manajemen Keuangan (Financial Management) (edisi revisi). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Riau, Pekanbaru.
- Herlianto, D. (2013). Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Husnan, S. (1997). Manajemen Keuangan Teori dan Perapan: Keputusan Jangka Pendek (edisi ke-4). BPFE, Yogyakarta.

- Husnan, S. (2000). Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) (buku 1, edisi ke-4). BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, S., Pudjiastuti, E. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- IAI (2001). Standar Akuntansi Keuangan: Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ibrahim, Y. (2003). Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta, Jakarta.
- Jensen, M.C., Meckling, W.H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Jumingan (2006). Analisis Laporan Keuangan (cetakan ke-1). Bumi Aksara, Jakarta.
- Kamaludin, Indriani, R. (2012). Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya. Mandar Maju, Bandung.
- Kasmir (2009). Pengantar Manajemen Keuangan (edisi ke-1) (cetakan ke-1). Kencana, Jakarta.
- Kasmir (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana, Jakarta.
- Kasmir (2012). Analisis Laporan Keuangan. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir (2015). Analisis Laporan Keuangan. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Prenadamedia, Jakarta.
- Kenton, W. (2020). Inventory, 5 Juli 2020. Diambil dari <https://www.investopedia.com/terms/i/inventory.asp>. Diakses pada 6 September 2020.
- Keown, A.J. (2010). Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan (Jilid 1) (edisi ke-10). Indeks, Jakarta.
- Keown, A.J., Martin, J.D., Petty, J.W., Scott, D.F., Jr. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan [Basic Financial Management] (Alih bahasa: Chaerul, D., Sulisyorini, D.). Salemba Empat, Jakarta.
- Khurram, R. (2012, November 11). Chapter 1 - Operations and Productivity [Power points slide], 11 November 2012. Power Points presentation to accompany Heizer/Render. Principles of Operations Management. Seventh Edition. 2008. Pearson-Prentice Hall. Diambil dari

<https://www.slideshare.net/RIZWANKHURRAM/heizer-01-15124572>.
Diakses pada 6 September 2020.

- Kountur, R. (2014). Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan. PPM Manajemen, Jakarta.
- Mardiyanto, H. (2009). Institusi Manajemen Keuangan. Grasindo, Jakarta.
- Margaretha, F. (2011). Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan. Erlangga, Jakarta.
- MNSNRI (1992). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. Disahkan pada 10 November 1998 oleh Presiden Republik Indonesia. Menteri Negara Sekretaris Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- MNSNRI (1999). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Disahkan pada 17 Mei 1999 oleh Presiden Republik Indonesia. Menteri Negara Sekretaris Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Modigliani, F., Miller, M.H. (1958). The *cost of capital*, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review* 48(13), 261-297. DOI: 10.2307/1812919
- Modigliani, F., Miller, M.H. (1963). Corporate income taxes and the *cost of capital*: A correction. *American Economic Review* 53(3), 433-443. DOI: 10.2307/1809167
- Mulyadi (2001). Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan. Salemba Empat, Jakarta.
- Munandar, M. (1979). Pokok-Pokok Intermediate Accounting. Charisma, Surakarta.
- Munawir, S. (1998). Analisis Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, S. (2002). Analisis Informasi Keuangan (edisi ke-1). Liberty, Yogyakarta.
- Myers, S. (1984). The capital structure puzzle. *Journal of Finance* 39(3), 575-592. DOI: 10.1111/j.1540-6261.1984.tb03646.x
- Nugroho, W.S. (2008). Penulisan Daftar Pustaka dari Sumber Digital, 4 September 2008. Diambil dari <https://wsetyonugroho.wordpress.com/2008/09/04/daftar-pustaka-dari-sumber-digital/>. Diakses pada 6 September 2020.

- Rivai, V., Veithzal, A.P. Idroes, F.N., (2007). Bank and Financial Institute Management: Conventional and Sharia System. RajaGrafindo, Jakarta.
- Ross, S.A., Westerfield, R.W., Jaffe, J., Jordan, B.D. (2009). Modern Financial Management (8th international edition). McGraw Hill.
- Rustam, B.R. (2017). Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian. Salemba Empat, Jakarta.
- Sartono, A. (1996). Manajemen Keuangan (edisi ke-3). BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (edisi ke-4). BPFE, Yogyakarta.
- Satmoko, N.D. (2020). Manajemen Operasi. Dalam: Abbas, D.S. dkk., Pengantar Manajemen Publik dan Bisnis. Widina, Bandung.
- Sawir, A. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia, Jakarta.
- Sihombing, P. (2018). Corporate Financial Management. IPB Press, Bogor.
- Stevenson, W.J. (2012). Operations Management (11th edition). McGraw-Hill-Irwin, New York.
- Subramanyam, K.R., Wild, J.J. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.
- Sudana, I. M. (2013). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek. Jakarta, Erlangga.
- Sudana, I.M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik (edisi ke-2). Erlangga, Jakarta.
- Sujarweni, V.W. (2019). Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru, Yogyakarta.
- Supriyono, R.A (2016). Manajemen Risiko. UGM Press, Yogyakarta.
- Suryaningsum, S., Wulandari, R., Ahmadyansyah, A.(2017). Manajemen Risiko. LPPM UPN Veteran Yogyakarta Press, Yogyakarta.
- Sutrisno (2011). Manajemen Keuangan Teori: Konsep dan Aplikasi. Ekonisia, Yogyakarta.
- Sutrisno (2017). Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi. Ekonisia, Yogyakarta
- Van Horn, J.C., Wachowicz, J.M., Jr. (2013) Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (buku ke-2) (edisi ke-3). Salemba Empat, Jakarta.

- Van Horne, J.C. (2007). *Manajemen dan Kebijaksanaan Keuangan Perusahaan*. Intermedia, Jakarta.
- Van Horne, J.C., Machowicz, J.M., Jr. (2019). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Vaughan, E.J. (1978). *Fundamentals of Risk*. John Willey.
- Weedmark, D. (2020). *Business Organization Definition*, 22 Januari 2020. Diambil dari <https://bizfluent.com/about-5056916-business-organization-definition.html>. Diakses pada 6 September 2020.
- Weston, J.F. Copeland, T.E. (1992). *Managerial Finance* (9th edition). Dryden Press, New York.
- Weston, J.F., Copeland, T.E. (1995). *Manajemen Keuangan* (Alih bahasa: Wasana, A.J., Kirbrandoko). Binarupa Aksara, Jakarta.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., Kieso, D.E., (2011). *Financial Accounting* (IRFS edition). John Wiley & Sons, Hoboken.
- Wiwoho, J. (2014). Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat. *Masalah-Masalah Hukum* 43(1), 87-97.
- Yusgiantoro, P. (2006). *Manajemen Keuangan Internasional: Teori dan Praktek*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Glosarium

Accounting Break Even Point (BEP) Gambaran pada berapa unit perusahaan akan memperoleh laba sama dengan titik nol.

Analisis laporan keuangan Analisis yang dilakukan untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan pada masa lalu, saat ini dan prediksi masa yang akan datang.

Anuitas seri pembayaran atau penerimaan kas yang jumlahnya sama setiap periode (contohnya: setiap tahun, setiap bulan).

Biaya hutang Bagian yang harus diterima dari suatu investasi agar tingkat hasil minimum para kreditor terpenuhi.

Biaya modal Biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai suatu investasi atau kegiatan operasional perusahaan; atau tingkat yang harus didapat pada sebuah proyek investasi baru jika produk tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan nilai investasi pemegang saham.

Biaya modal saham biasa Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memperoleh dana dengan menjual saham biasa untuk investasi.

Capital market Pasar di mana instrumen-instrumen keuangan jangka panjang ditransaksikan.

Equivalent Annual Cost (EAC) Investasi dibagi dengan annuitas pada *discount rate* yang dipilih selama umur investasi *equivalent annual cost* (EAC) pasti lebih besar dari penyusutan.

Financial Break Even Point (BEP) Solusi dengan memperhitungkan *equivalent annual cost* (EAC) ke dalam unsur yang harus di cakup dalam rumusnya.

Financial institution Perusahaan yang bergerak dalam bisnis yang berhubungan dengan transaksi keuangan dan moneter seperti: deposito, pinjaman, investasi, dan pertukaran uang, dan sebagainya.

Financial market Pasar yang menjual produk keuangan

Future Value (FV) Nilai uang di masa yang akan datang yang diperoleh berdasarkan sejumlah uang yang diinvestasikan saat ini.

Investasi Penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Investasi dapat

diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.

Kas Aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dan merupakan modal kerja yang paling likuid.

Kelayakan Upaya penilaian terhadap peluang usaha yang akan diusahakan perusahaan, sehingga diketahui memberikan manfaat (*benefit*) bila diusahakan.

Keuangan Hal yang berhubungan dengan dana bagi sebuah perusahaan, bagaimana mendapatkannya, mengelola dan merencanakan terhadap penggunaan dana tersebut.

Laporan keuangan Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Manajemen kas Proses perencanaan, pengarahan dan pengawasan atas setiap aset perusahaan yang dikelola oleh manajer keuangan secara efektif dan efisien.

Manajemen keuangan Salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek (Sudana, 2015).

Manajemen modal kerja Manajemen atau pengelolaan dari setiap unsur aktiva lancar dan unsur hutang lancar pada perusahaan.

Manajer keuangan Orang yang memiliki tanggung jawab terhadap berbagai keputusan keuangan yang meliputi investasi maupun pendanaan perusahaan (Brealey dkk., 2008).

Modal kerja bersih (*net working capital*) Selisih antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan.

Modal kerja Dana yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan setiap hari.

Modal kerja kotor (*gross working capital*) Nilai total dari aktiva lancar perusahaan.

Money market Pasar di mana instrumen-instrumen keuangan jangka pendek di transaksikan.

Net Present Value (NPV) Perbedaan antara nilai sekarang dari arus kas yang masuk dan nilai sekarang dari arus kas keluar pada sebuah waktu periode.

Present Value (PV) Nilai uang di masa sekarang yang akan diterima di masa datang dengan menggunakan konsep bunga.

Profit oriented Bagaimana perusahaan dapat menghasilkan dan memperoleh keuntungan dalam finansial, serta dapat mempertahankan, mengembangkan perusahaan secara berkesinambungan ke arah yang diinginkan.

Ratio Perbandingan antara dua hal yang saling berhubungan, biasanya dalam bentuk angka; rasio, umumnya, digunakan untuk mengukur peringkat atau posisi keuangan suatu perusahaan dan analisis untuk pemberian kredit; nisbah (*ratio*).

Return Imbal hasil.

Saham preferen Saham yang memiliki karakteristik kombinasi antara utang dan modal sendiri dan mempunyai penghasilan tetap berupa dividen bagi pemegangnya.

Struktur modal Kombinasi pendanaan perusahaan antara ekuitas dan hutang.

Surat berharga Investasi jangka pendek yang sifatnya sementara dan dapat segera dijual atau diubah menjadi kas pada saat perusahaan membutuhkan dana.

Time value of money Konsep finansial penting yang menyatakan bahwa nilai uang sekarang lebih berharga daripada besar uang yang sama di waktu mendatang karena potensi pendapatan uang tersebut.

WACC (Weighted Average Cost of Capital) Biaya modal rata-rata tertimbang.



GCAINDO
inspiring and empowering

Indeks

A

Analisis laporan keuangan ... 2, 4, 5,
30, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 55, 56
Anuitas 151, 152

B

BEP...66, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74,
176, 194, 195, 196, 197, 198,
199, 200, 201, 202, 203, 204,
205, 206, 207, 209, 210, 212,
213
Biaya hutang 158, 162, 191
Biaya modal 43, 156, 157, 158, 161,
162, 163, 166, 167, 178, 179,
180, 181, 182, 183, 184, 185,
186, 187, 188, 189, 190, 224
Biaya modal saham biasa 180, 185,
186, 190

C

Capital market84, 87, 89, 223

E

EAC..... 70

F

Financial market..... 87

FV..... 142, 143, 144, 145, 146, 147,
153

I

Investasi . 2, 3, 4, 5, 6, 7, 19, 34, 42,
54, 60, 62, 67, 69, 73, 74, 79, 82,
90, 91, 106, 107, 108, 109, 114,
115, 142, 143, 156, 166, 169,
170, 171, 172, 173, 174, 175,
176, 178, 179, 180, 185, 186,
188, 189, 219, 222, 223

K

Kas2, 19, 30, 31, 32, 33, 36, 38, 39,
42, 44, 60, 63, 66, 67, 68, 69, 70,
71, 72, 73, 74, 95, 96, 98, 99,
100, 101, 103, 105, 106, 107,
108, 109, 110, 111, 112, 113,
114, 115, 116, 117, 151, 156,
160, 164, 175, 182, 183, 184,
187, 212, 213, 219, 222, 224
Kelayakan. 169, 171, 172, 173, 174,
176, 211
Keuangan... 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 13,
14, 18, 19, 23, 25, 26, 29, 30, 31,
39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47,
48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56,
57, 58, 59, 60, 64, 65, 77, 78, 79,
80, 81, 82, 84, 85, 86, 87, 89, 90,
91, 92, 95, 96, 99, 100, 108, 114,
156, 161, 164, 165, 166, 170,

174, 175, 179, 215, 216, 217,
218, 219, 221, 223, 224

L

Laporan keuangan.... 11, 26, 30, 31,
36, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47,
48, 49, 50, 51, 54, 55, 56, 57, 58,
59, 139, 216, 219

M

Manajemen kas 108, 109
Manajemen keuangan ..2, 3, 6, 7, 8,
139, 156, 170, 178
Manajemen modal kerja.....6, 95
Manajer keuangan 3, 4, 5, 7, 8, 108,
170, 173, 178
Modal kerja ...2, 3, 4, 19, 27, 90, 91,
94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101,
103, 104, 106, 157, 167, 175,
176, 179, 219
Modal kerja bersih 19, 27, 94, 95,
96, 103, 104
Modal kerja kotor94
Money market.....87, 89

N

NPV ..66, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74,
176

P

Profit oriented.....170

R

Return .72, 114, 158, 160, 161, 162,
176, 186, 220

S

Saham preferen 156, 161, 180, 183,
184, 190, 191
Struktur modal.....19, 54, 156, 158,
159, 161, 162, 163, 165, 166,
167, 178, 179, 190, 223, 224
Surat berharga32, 33, 87, 89, 95,
96, 106, 108, 109, 110, 113, 114,
117

T

*Time value of money*66, 73, 74, 187

W

WACC..... 161, 162, 163, 167, 180,
189, 190, 191